

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa kegiatan sains dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK ABA Sumberadi. Hal tersebut dibuktikan dari peningkatan yang dialami dari siklus ke siklus, siklus I dan siklus II yaitu nilai rata-rata kemampuan kognitif anak pada pra tindakan adalah 50% meningkat setelah pelaksanaan siklus I menjadi 65,3% dan meningkat lagi setelah pelaksanaan siklus II yaitu menjadi 86,1%.

Dalam pembelajaran sains, guru menggunakan berbagai macam kegiatan yaitu, mengklasifikasi berdasarkan warnanya, menghubungkan sebab akibat dan memecahkan masalah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: pertama, guru mengajukan pertanyaan yang mengandung hipotesis kepada anak, kemudian selanjutnya guru mengajak anak untuk melakukan percobaan dan langkah yang terakhir adalah meminta anak untuk membuat kesimpulan tentang percobaan yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, untuk mencapai keberhasilan kegiatan sains di TK disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

- a. Memberikan arahan kepada guru-guru untuk menggunakan kegiatan sains dalam pembelajaran.
- b. Menyediakan fasilitas atau alat-alat yang menunjang guru untuk memberikan materi sains kepada peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan kegiatan sains sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak serta untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

- a. Peneliti lanjutan perlu menggunakan kegiatan sains yang lebih menantang dan sebelumnya belum pernah dilakukan oleh anak, sehingga anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sains.
- b. Peneliti lanjutan dianjurkan menggunakan media yang menarik dalam penyampaian materi kegiatan sains, sehingga anak antusias mengikuti materi pembelajaran sains yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha. (2005). *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Jakarta:Dirjen Dikti Depdiknas.
- Anas Sujiono. (1986). *Pengantar Statistika*. Jakarta:Rajawali Press.
- Asep Saepudin. (2009). *Pembelajaran Sains Pada Program Pendidikan Anak Usia Dini*. Diakses dari www.forumpaudntb.org pada tanggal 23 Maret 2012, Jam 13.11 WIB.
- California Infant/Toddler Learning & Development Foundation. (2011). *Cognitive Development Domain*. Diakses dari www.cde.ca.gov pada tanggal 5 April 2012, Jam 12.30 WIB.
- Denny Davis. (2000). *Cognitive Domain*. Diakses dari www.cetl.matcmadison.edu pada tanggal 12 April 2012, Jam 11.00 WIB.
- Kasihani Kasibola. (1998-1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Dirjen Dikti Depdiknas.
- Nasu Prawoto. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar pendidikan PAUD*. Diakses dari www.nasuprawoto.wordpress.com pada tanggal 5 April 2012, Jam 11.30 WIB.
- Rita, et al. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Tim UNY.
- Siti Rahayu. H. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Slamet Suyanto. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Slamet Suyanto . *Pengenalan Sains Untuk Anak TK Dengan Pendekatan "Open Inquiri"*. Diakses dari www.eprints.uny.ac.id pada tanggal 4 November 2011, Jam 08.15 WIB.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tim Penyusun UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Wina, Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Fajar Interpratama.

Yuliani Nurani Sujiono. (2007). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.